

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan cara yang sesuai dengan metodologi yang meneliti suatu kejadian sosial dan persoalan seseorang. Bogdan dan Taylor menjelaskan dalam buku Masrukhin bahwa metodologi kualitatif yaitu langkah-langkah penelitian yang mendapatkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak mengarah pada angka.

Jenis penelitian yang hendak peneliti pakai ialah jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus pada umumnya mempelajari secara optimal seorang individu atau kelompok yang dilihat mengalami masalah tertentu. Maksudnya, menunjukkan seluruh variabel yang mampu menimbulkan terjadinya masalah tersebut dari berbagai aspek.² Pada penelitian ini peneliti memakai penelitian jenis lapangan ialah penelitian kualitatif jenis studi kasus, karena dianggap sama dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa. Adapun untuk mendapatkan data yang riil mengenai keadaan di lapangan, maka peneliti turun langsung ke lapangan yaitu di MTs Miftahul Huda Tayu.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di MTs Miftahul Huda Tayu, karena di sana ada pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa. Sesuatu tersebut mampu membantu proses penelitian yang penulis laksanakan di madrasah tersebut. Peneliti disini bekerja

¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus, Buku Daros STAIN KUDUS, 2009). 15.

²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 50.

sama dengan kepala madrasah, guru koordinator pembiasaan dan siswa-siswi MTs Miftahul Huda Tayu.

C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik *sampling* dengan menerapkan *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pertimbangan dengan mempertimbangkan pada kepala madrasah MTs Miftahul Huda Tayu yang dianggap paling tahu akan data-data yang diharapkan mampu untuk memudahkan peneliti dalam menjalani penelitian pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa. Jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data secara lengkap, maka perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru koordinator pembiasaan dan siswa-siswi MTs Miftahul Huda Tayu tersebut. Melalui hal seperti itu, peneliti akan mendapatkan sumber data yang semakin maksimal.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan. Sumber data primer yang Peneliti himpun selama penelitian yang diperoleh dari keadaan mengenai pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu. Sumber data pokok yang peneliti pilih yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, guru koordinator pembiasaan, dan perwakilan siswa kelas VII, VIII, IX MTs Miftahul Huda Tayu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka. Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa MTs Miftahul Huda Tayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian ini, pengumpulan data bukan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

hanya didukung oleh teori saja, namun juga kenyataan-kenyataan yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah sebagai berikut.⁵

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Menurut sugiyono teknik ini biasa dipakai ketika penelitian berkenaan dengan perilaku seseorang, proseskerja, keadaan alam dan ketika responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Pemakaian teknik observasi bertujuan supaya diketahui kondisi nyata yang terjadi dilapangan dan mampu menangkap gejala suatu kenyataan yang besar mengenai apa yang diteliti. Menurut Nasution dalam buku yang dikutip oleh Masrukin mengatakan bahwa, observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷

Jenis observasi yang peneliti pakai yaitu observasi non partisipatif, ialah dengan terus terang. Penelitidalam melaksanakan pengumpulan data mengatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Teknik ini dipakai guna mencari informasi data mengenai bagaimana mengamati keadaan lingkungan sekolah, mengamati keadaan peserta didik sebelum bel masuk kelas, mengamati keadaan peserta didik saat jam istirahat jam pelajaran, mengamati perilaku peserta didik saat melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, mengamati perilaku peserta didik setelah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, mengamati keadaan peserta didik ketika bel pulang sekolah.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*)yaitualat pengumpul informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), 401.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Kudus, Buku Daros STAIN KUDUS), 99.

untuk dijawab secara lisan juga.⁸ Menurut Esterberg dalam buku Masrukhin menyatakan bahwa wawancara ialah pertemuan dua orang guna mendapatkan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mampu dijelaskan makna dalam suatu permasalahan tertentu.⁹ Wawancara dipakainya guna mengumpulkan data, sebab wawancara ialah alat yang luar biasa guna menunjukkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan dan dirasakan manusia mengenai bermacam aspek kehidupan. Tujuan dari wawancara ini yaitu guna mendapatkan persoalan secara lebih terbuka. Bahan-bahan itu peneliti mampu memperoleh gambaran yang lebih faktual mengenai persoalan yang ditelitinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara *terstruktur* ialah pedoman wawancara yang rangkai dengan detail yang sudah disiapkan dengan baik sebelum melaksanakan wawancara, adalah peneliti harus menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara, maka dalam pengumpulan data mampu memakai alat bantu seperti tap recorder, gambar dan material lainnya yang mampu mendukung pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁰ Wawancara ini dilakukan peneliti dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru koordinator program pembiasaan, serta perwakilan siswa kelas VII, VIII, IX guna mendapatkan data. Wawancara dengan Tanya jawab pada penelitian ini dilaksanakan dengan narasumber atau informan yang sudah ditentukan sebelumnya tentang pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau, contohnya tulisan, gambar, karya monumental, arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku mengenai pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 319-322.

⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 319.

lain yang berkaitan oleh persoalan penelitian.¹¹ Metode dokumentasi ialah metode penelitian yang memakai sekelompok data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹² Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang profil madrasah, letak geografis madrasah, struktur organisasi madrasah, visimisi, tujuan madrasah, data siswa, dan tata tertib madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pelaksanaan uji kredibilitas data, peneliti memakai tiga tahap aktivitas yang dilaksanakan yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini ialah hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada keterangan yang ditutup-tutupi lagi. Ketika sudah terbentuk raport, maka telah terjadi kebenaran pada penelitian, dimana kehadiran peneliti bukan lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹³

Perpanjangan pengamatan guna menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian dengan data yang sudah didapatkan, apakah data yang didapatkan itu sesudah diperiksa lagi ke lapangan betul atau tidak, berubah atau tidak. ketika sudah diperiksa lagi ke lapangan data sudah benar berarti data valid, maka waktu perpanjangan pengamatan sudah selesai. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara kembalilagi ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta 1993), 202.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 369.

lengkap diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk memeriksalagi betul atau salah.¹⁴

2. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini yaitu adanya pendorong untuk membuktikan data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan harus didukung dengan foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data pada penelitian kualitatif seperti kamera, alat perekam suara sangat dibutuhkan guna mendukung integritas data yang diperoleh oleh peneliti.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari beragam sumber dengan beragam teknik dan waktu. Teknik triangulasi ini adalah teknik pengecekan data yang memanfaatkan hal yang lain diluar data itu guna kebutuhan pemeriksaan atau sebagai pembanding data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memakai dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber ialah memeriksa data yang sudah didapatkan dari informan pertama dan informan lainnya mengenai pelaksanaan metode pembiasaan melalui program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda ialah dengan memakai teknik wawancara dan observasi dan dokumentasi dengan sumber data dari kepala madrasah,

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

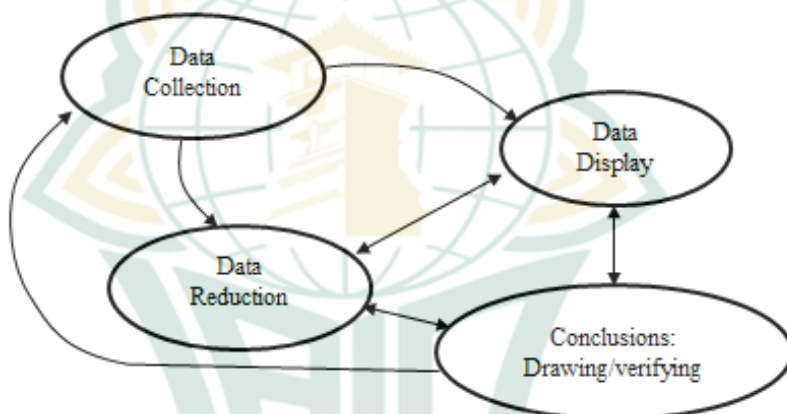
¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 375.

waka kesiswaan, guru koordinator pembiasaan dan siswa MTs Miftahul Huda Tayu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai peneliti pada penelitian ini yaitu sesuai dengan yang sudah ditemukan oleh Miles and Huberman. Bahwa dalam analisis datanya menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Aktivitas awal pada setiap penelitian ialah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilaksanakan berhari-hari, atau mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat

dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Tahap penyajian data yaitu sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyampaikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, terangkaipada pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Langkah berikutnya yaitu mengolah data. Menurut penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan pada bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat cerita.¹⁶ Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa MTs Miftahul Huda Tayu.

4. *Conclusion Drawing*(Verification)

Pada penelitian kualitatif kesimpulan merupakan jawaban dari prumusan masalah yang sudah ditetapkan dari awal, jika terdapat bukti-bukti yang sesuai dan tidak berubah-ubah, maka akan diperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁷ Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang didapatkan ketian penelitian. Yaitu tentang bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu serta bagaimana faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 333.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.